

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan dalam dunia kerja menjadi lebih ketat. Munculnya banyak perusahaan baru yang ingin ikut terlibat dalam persaingan dunia usaha, membuat perusahaan berlomba – lomba untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dibanding dengan para pesaingnya. Persaingan tersebut juga dirasakan oleh perusahaan kecil dan menengah. Menurut Malone (2001) dan Porter (2003) dalam Edison *et al* (2012) menyatakan bahwa teknologi informasi pada beberapa tahun lalu hanya dapat dijangkau oleh perusahaan besar, namun sekarang telah dapat digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah, sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka.

Menurut penjelasan atas UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam

mewujudkan stabilitas nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun lalu terdapat 55,2 juta usaha kecil – menengah di Indonesia. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,9 persen dan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 97,2 persen. Selain itu, di kawasan ASEAN, lebih dari 96 persen perusahaan di ASEAN adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan kontribusi terhadap PDB sebesar 30 - 50 persen. (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/5774/Pertumbuhan-Ekonomi-Dorong-Ekspansi-UKM>)

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Pencatatan dan pelaporan baik yang terkomputerisasi maupun yang manual, sudah menjadi perhatian bagi para pelaku dunia usaha tersebut, termasuk pelaku usaha kecil dan menengah. Menurut Suryo (2008) dalam Hariyadi (2013), selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilahan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Selain itu menurut Mulyadi (2001), dengan mengembangkan sistem akuntansi pada perusahaan dapat bertujuan untuk: (a) untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan, (b) untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, (c) untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan

(*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan, dan (d) untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat berguna bagi pihak dalam maupun luar perusahaan, yang dihasilkan dari sistem informasi yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, sistem pendukung keputusan, sistem informasi eksekutif, dan sistem pakar (Astuti, 2007). Sistem informasi akuntansi tersebut terdiri dari sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen (Solovida 2010).

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang (Fitriyah, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006) yang berjudul “Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo”, memberikan bukti empiris adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Sidoarjo. Pada variabel ketidakpastian lingkungan hanya memoderasi pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Solovida (2010) menemukan

pengaruh yang positif antara masa memimpin perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, umur perusahaan, pelatihan akuntansi yang pernah diikuti, dan budaya organisasi dengan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Jawa Tengah, namun terdapat pengaruh negatif antara skala usaha dan sektor industri dengan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Jawa Tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) menemukan pengaruh positif antara skala usaha, masa memimpin, dan pelatihan akuntansi terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di kabupaten Kudus, namun terdapat pengaruh negatif antara pendidikan pemilik atau manajer dan umur perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di kabupaten Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi usaha kecil dan menengah di masa persaingan usaha yang semakin ketat saat ini. UKM harus mampu mengelola berbagai informasi perusahaan sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Melihat peranan penting sistem informasi akuntansi dalam perusahaan UKM guna memperoleh keunggulan dari pesaingnya, maka melalui penelitian ini akan dianalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada usaha kecil dan menengah di Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk memahami aspek operasional sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan kecil dan menengah. Tinjauan analisis yang dilakukan berdasarkan jenis perusahaan, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, masa memimpin perusahaan, dan pelatihan akuntansi. Dengan memahami aspek operasional sistem informasi akuntansi, hasil penelitian dapat digunakan untuk melakukan perencanaan yang tepat bagi usaha kecil dan menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Kontribusi Teori: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran informasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Yogyakarta.
- b) Kontribusi praktek: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi perusahaan dalam pengelolaan aktivitas operasional bagi pemilik atau manajer perusahaan, mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Pelaporan atau Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan atau penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi landasan teori yang dipakai peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, seperti pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sistem informasi akuntansi, informasi akuntansi, jenis usaha, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, masa memimpin perusahaan, dan pelatihan akuntansi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hal mengenai lokasi riset, jenis penelitian, obyek, populasi, dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, serta jenis dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.